

SISTEM INFORMASI PENGAJUAN ASURANSI JIWA BERBASIS WEB

Annisa Ayuningtyas¹⁾, Gulda Patria²⁾

^{1,2} Universitas Borobudur, Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur

² email : guldapatria@borobudur.ac.id

Abstract. *Development of information and communication technology at this time from time to time has progressed very rapidly. This has been used by several government and private agencies to make the process of sending and receiving information faster and more efficient. The process of submitting and receiving insurance documents by several insurance companies still uses a simple method. For example, customer insurance filing documents submitted by the agent via email to head office for further processing. But in reality, there are still many documents that do not meet the requirements for filing documents. Of course this will result in a delay in the process of submitting insurance services. The result of this research is a-based application web using the PHP programming language (Hypertext Preprocessor) and MySQL as data storage in the database. The author uses several data collection methods, such as observation, interviews and literature studies. The data obtained were analyzed and described in a use case using Microsoft Visio software 2013.*

Keywords: *Insurance Submission, Information System, Web, PHP, MySQL, Microsoft Visio 2013 software.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini dari waktu ke waktu mengalami kemajuan yang sangat pesat seperti mudahnya mendapatkan informasi terbaru melalui internet yang diakses dengan *gadget*. Hal ini dimanfaatkan beberapa instansi pemerintahan dan swasta agar proses pengiriman dan penerimaan informasi menjadi lebih cepat dan efisien. Perkembangan teknologi dan informasi berbasis internet khususnya web, dapat mengoptimalkan eksistensi perusahaan jangka panjang. Selain itu web juga dapat menarik perhatian pelanggan sehingga kuantitas dari pelanggan pada suatu perusahaan dapat meningkat. Persaingan di beberapa perusahaan asuransi saat ini semakin ketat dalam merekrut seseorang menjadi nasabah asuransi. Salah satu cara yang dilakukan sebuah perusahaan asuransi untuk menarik konsumen adalah dengan menawarkan berbagai keuntungan yang bisa diperoleh dari setiap produk asuransi. Dalam proses pengajuan dan penerimaan dokumen asuransi yang dilakukan beberapa perusahaan asuransi masih banyak yang menggunakan cara sederhana. Contohnya, dokumen-dokumen pengajuan asuransi nasabah diajukan oleh agen melalui email ke kantor pusat untuk di proses lebih lanjut. Lalu *user* penerimaan dokumen melakukan proses verifikasi dokumen apakah dokumen yang diajukan sudah lengkap atau belum. Kenyataannya yang terjadi di lapangan, dokumen yang diajukan masih banyak yang tidak sesuai dengan syarat pengajuan dokumen. Hal ini akan mengakibatkan terlambatnya proses pelayanan pengajuan asuransi. Jika pelayanan dari perusahaan asuransi dilakukan secara cepat dan tepat tentu akan memuaskan pihak nasabah asuransi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian untuk membangun sistem informasi pengajuan asuransi jiwa berbasis web.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Menurut Stair dan Reynolds (2010:10) mendefinisikan Sistem Informasi sebagai seperangkat elemen atau komponen yang saling terkait yang dikumpulkan (*input*), memanipulasi (*process*), menyimpan, dan menyebarkan (*output*) data dan informasi, dan memberikan reaksi korektif (*feedback*) untuk memenuhi tujuan.

Aktivitas dasar dari Sistem Informasi menurut Laudon dan Laudon (2010:46- 47) adalah sebagai berikut:

1. **Input.** Melibatkan penangkapan atau pengumpulan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal untuk pengolahan dalam suatu sistem informasi.
2. **Process.** Melibatkan proses mengkonversi input mentah ke bentuk yang lebih bermakna.
3. **Output.** Mentransfer proses informasi kepada orang yang akan menggunakannya atau kepada aktivitas yang akan digunakan.
4. **Feedback.** Output yang dikembalikan ke anggota organisasi yang sesuai untuk kemudian membantu mengevaluasi atau mengoreksi tahap input.

Asuransi

Menurut Dessy Danarti (2011: 6) Asuransi atau yang dalam bahasa belanda “*verzekering*” berarti pertanggungan. Ada dua pihak yang terlibat dalam asuransi yaitu pihak yang sanggup menanggung atau menjamin bahwa pihak yang lainnya akan mendapat penggantian suatu kerugian, yang mungkin akan ia derita sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum tentu akan terjadi atau semula belum dapat ditentukan saat akan terjadinya.

Pengertian asuransi yang tercantum dalam pasal 246 K.U.H.D yaitu “Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk penggantian kepadanya karena suatu kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu”.

Dapat disimpulkan bahwa asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi resiko yang melekat pada perekonomian, dimana didasari oleh aturan-aturan hukum didalamnya telah dijelaskan bahwa berdasarkan perjanjian kedua belah pihak yaitu Tertanggung (Nasabah) kepada Penanggung (Pihak Asuransi) apabila terjadi kerugian tertanggung yang berkepentingan akan merasa aman dari ancaman tersebut, sebab jika kerugian itu betul-betul terjadi penanggunglah yang akan menggantinya.

Unsur-unsur Asuransi

Berdasarkan definisi asuransi, dalam Pasal 246 K.U.H.D, terdapat empat unsur yang terkandung dalam asuransi, yaitu :

1. Pihak tertanggung (*insured*) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur.
2. Pihak penanggung (*insure*) yang berjanji akan membayar sejumlah uang atau santunan kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur apabila terjadi sesuatu yang mengandung unsur tak tertentu.
3. Suatu peristiwa (*accident*) yang tak tertentu (tidak diketahui sebelumnya).
4. Kepentingan (*interest*) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tak tertentu.

Prinsip Dasar Asuransi

Menurut Dessy Danarti (2011:18) ada 6 macam prinsip dasar yang harus dipenuhi diantaranya :

1. **Insurable Interest.** Hak untuk mengasuransikan, yang timbul dari suatu hubungan keuangan, antara tertanggung dengan yang diasuransikan dan diakui secara hukum.
2. **Utmost good faith.** Suatu tindakan untuk mengungkapkan secara akurat dan lengkap, semua fakta material (*material fact*) mengenai sesuatu yang akan diasuransikan, baik diminta maupun tidak. Artinya adalah si penanggung harus dengan jujur menerangkan dengan jelas segala sesuatu tentang luasnya syarat atau kondisi dari asuransi dan si

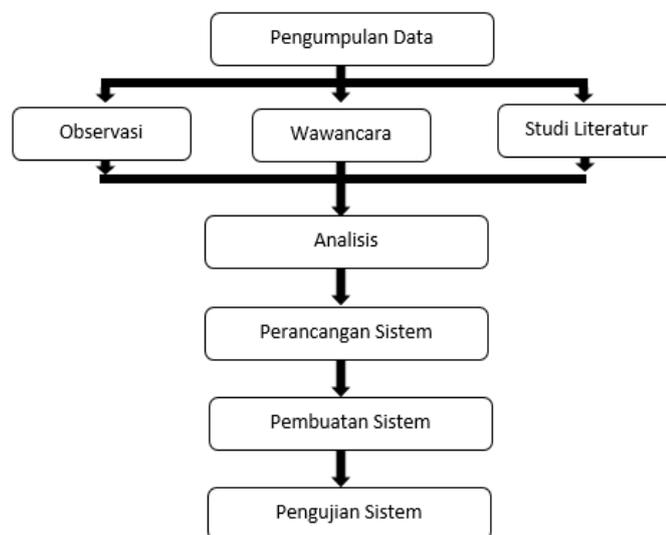
tertanggung juga harus memberikan keterangan yang jelas dan benar atas objek atau kepentingan yang dipertanggungkan.

3. Proximate Cause. Suatu penyebab aktif dan efisien yang mengakibatkan rangkaian kejadian yang menimbulkan suatu akibat tanpa adanya intervensi suatu yang mulai dan secara aktif dari sumber yang baru dan independen.
4. Indemnity. Suatu mekanisme dimana penanggung menyediakan kompensasi finansial dalam upaya menempatkan tertanggung dalam posisi keuangan yang ia miliki sesaat sebelum terjadinya kerugian.

METODE PENELITIAN

Kerangka Berpikir

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat sistem informasi pengajuan asuransi jiwa berbasis web dapat dilihat pada diagram kerja dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai rancangan sistem informasi pengajuan asuransi dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan studi literatur. Lalu menentukan metode apa yang digunakan dalam merancang sebuah sistem. Kemudian mendesain sistem tersebut untuk dilakukan pengujian. Bagan di atas menggambarkan kerangka berpikir dalam melakukan penelitian untuk membuat sebuah sistem informasi pengajuan asuransi yang terstruktur dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

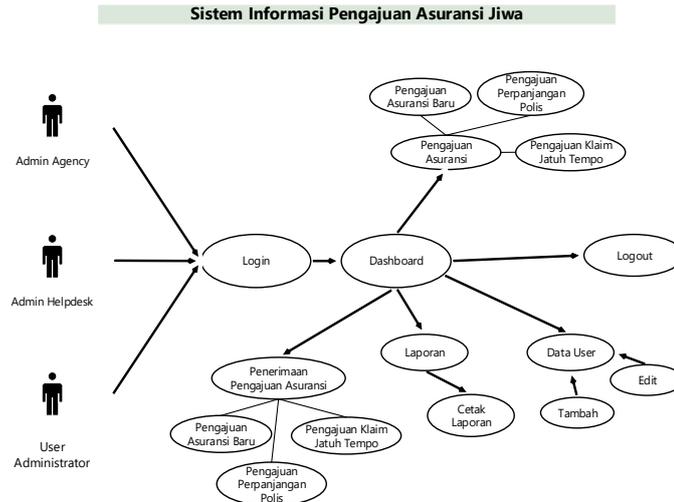
Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis sistem berjalan yang berkaitan dengan pengajuan asuransi.

1. Agen asuransi menawarkan produksi asuransi kepada nasabah, apabila nasabah berminat dan menyetujui program asuransi, nasabah mengisi blanko pengajuan asuransi.
2. Admin agency mengajukan permohonan pengajuan asuransi ke perusahaan jasa asuransi menggunakan via email dengan mengunggah syarat dokumen sesuai dengan jenis pengajuan asuransi.
3. *User* penerimaan dokumen melakukan proses verifikasi pengajuan asuransi secara berkala sesuai dengan urutan email yang masuk.

4. *User* penerimaan dokumen mencetak lampiran dokumen email.
5. *User* penerimaan dokumen merekap data pengajuan asuransi untuk laporan bulanan dengan cara menginput manual data tersebut bersamaan dengan proses pencetakan dokumen.
6. Kemudian *user* penerimaan dokumen memilah dokumen sesuai dengan jenis pengajuan asuransi lalu diserahkan ke masing-masing *user* proses pengajuan asuransi.
7. *User* proses bagian penerbitan polis, perpanjangan polis dan *user* klaim menerima dokumen pengajuan asuransi untuk diproses lebih lanjut.

Use Case Diagram



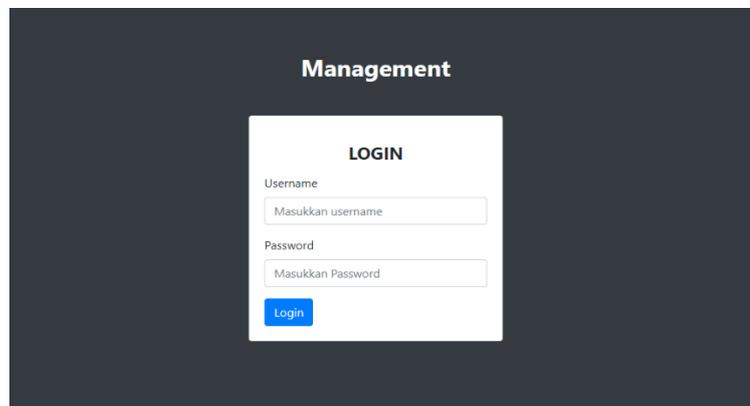
Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Pengajuan Asuransi Jiwa

Tampilan Layar

Berikut ini akan dijelaskan tentang tampilan hasil dari perancangan Sistem Informasi Pengajuan Asuransi Jiwa Berbasis Web dapat dilihat sebagai berikut :

Tampilan Menu *Login*

Tampilan menu *login* akan muncul jika user telah masuk ke *Web Browser*. *User* harus memasukkan *Username* dan *Password* lalu klik tombol *login*. Sistem dapat digunakan oleh Administrator, Admin Agency dan Admin *Helpdesk*.



Gambar 3. Tampilan Menu *Login*

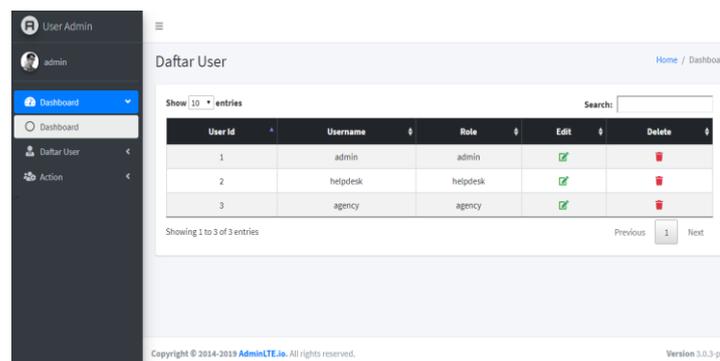
Tampilan Menu Dashboard Administrator

Setelah *verifikasi login* berhasil, *user administrator* akan masuk ke menu *Dashboard*. Pada tampilan dashboard terdapat jumlah *user* dari masing-masing *role*, juga bagian sisi kiri terdapat menu *Daftar User* dan *Action*.



Gambar 4. Tampilan Menu Dashboard Administrator

Tampilan Menu Daftar User



Gambar 5. Tampilan Menu Daftar User

Tampilan Menu Dashboard Helpdesk

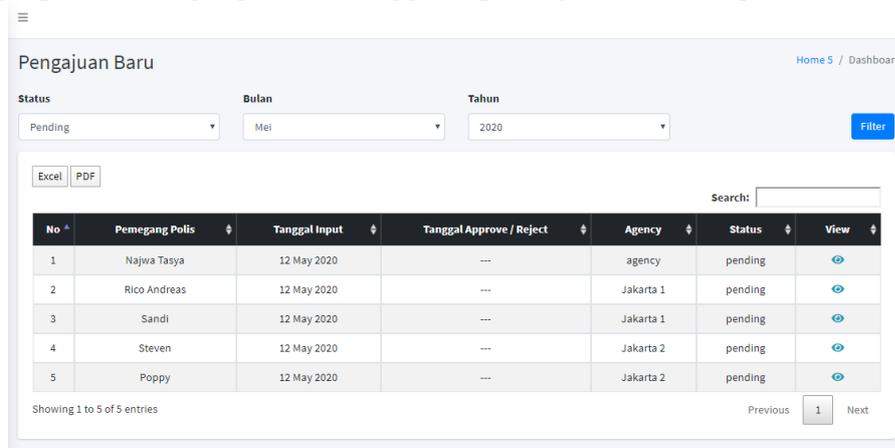
Setelah *verifikasi login* berhasil, *user helpdesk* akan masuk ke menu *Dashboard*. Pada tampilan dashboard terdapat jumlah pengajuan asuransi yang masuk sesuai dengan jenis pengajuan dengan status dokumen *pending*, *approved* dan *rejected*.



Gambar 1. Tampilan Menu Dashboard Helpdesk

Tampilan Menu Daftar Pengajuan Asuransi Baru

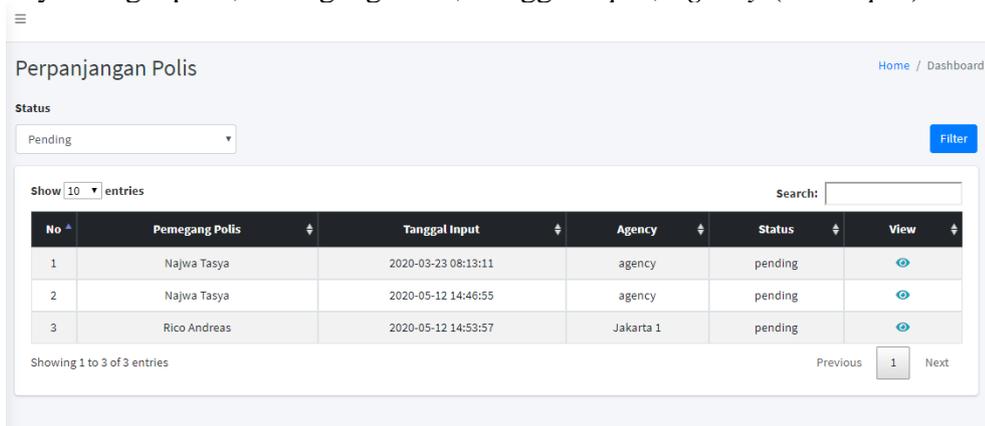
Pada menu ini, berisi daftar pengajuan asuransi baru yang sudah diajukan oleh user admin agency dilengkapi Id, Pemegang Polis, Tanggal Input, Agency (user input) dan View.



Gambar 2. Tampilan Menu Daftar Pengajuan Asuransi Baru

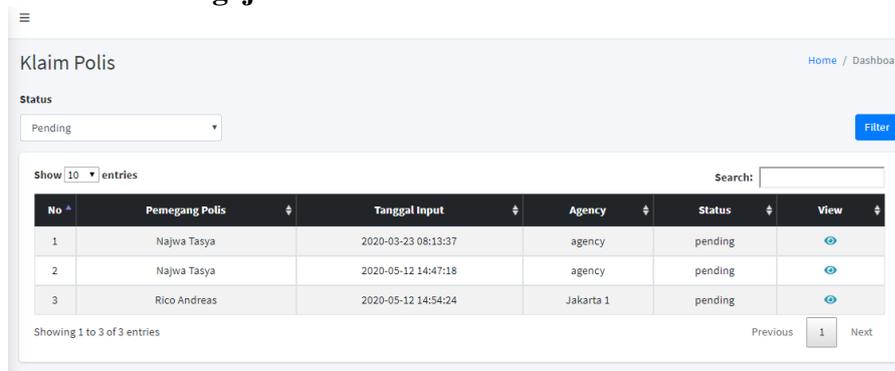
Tampilan Menu Daftar Pengajuan Perpanjangan Polis

Pada menu ini, berisi daftar pengajuan perpanjangan polis yang sudah diajukan oleh user admin agency dilengkapi Id, Pemegang Polis, Tanggal Input, Agency (user input) dan View.



Gambar 8. Tampilan Menu Daftar Pengajuan Perpanjangan Polis

Tampilan Menu Daftar Pengajuan Klaim



Gambar 3. Tampilan Menu Daftar Pengajuan Klaim

Tampilan Menu Pengajuan Asuransi Baru

Pada menu ini, *user admin agency* dapat mengunggah dokumen sesuai dengan syarat pengajuan dokumen pengajuan asuransi baru lalu klik *submit*.

Gambar 10. Tampilan Menu Pengajuan Asuransi Baru

Tampilan Menu Pengajuan Perpanjangan Polis

Pada menu ini, *user admin agency* dapat mengunggah dokumen sesuai dengan syarat pengajuan dokumen pengajuan perpanjangan polis lalu klik *submit*.

Gambar 11. Tampilan Menu Pengajuan Perpanjangan Polis

Tampilan Menu Pengajuan Klaim

Gambar 12. Tampilan Menu Pengajuan Klaim

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : Sistem informasi pengajuan asuransi berbasis web ini akan memberi kemudahan kepada admin *agency* dalam mengajukan permohonan asuransi sehingga menjadi lebih tertib, Sistem informasi pengajuan asuransi berbasis *web* ini membantu *user* penerimaan dokumen pengajuan asuransi dalam mengolah data pengajuan yang masuk dan menyajikan laporan yang akurat, Sistem informasi pengajuan asuransi jiwa berbasis *web* ini dirancang untuk tiga jenis pengajuan asuransi yaitu pengajuan asuransi baru, pengajuan perpanjangan polis dan pengajuan klaim jatuh tempo.

DAFTAR PUSTAKA

- Cucus, Ahmad. "Perancangan Sistem Informasi Klaim Asuransi Jiwa Menggunakan Ms. Visual Basic 6.0. Pada PT. Asuransi Jiwasraya Kota Bandar Lampung". Universitas Bandar Lampung.
- Firmandyah. "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor Pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Palembang". STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG.
- Handayani, Sri. "Pengaruh Penyelesaian Klaim Asuransi Terhadap Pencapaian Target Penjualan Produk Asuransi AJB BUMIPUTERA 1912 Cabang Bengkulu".
- Laily, Herlina Nur. 2016. "Analisa Perlakuan Akuntansi Atas Premi Asuransi JP-ASPRI Berdasarkan PSAK No 36 Pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya".
- Oktaviani, Sulis Tri. 2016. "Perancangan Sistem Informasi Realisasi Hasil Produk Berbasis Web Pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumi Putera". Tangerang : STMIK Raharja.
- Pasa, Afrian. 2012. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Klaim Berbasis Web Pada PT Asuransi Ramayana Cabang Palembang". Palembang : STMIK GI MDP.
- Sanjaya, Ridwan dan Hesinto, Sebri. "Rancang Bangun Website Profil Hotel Agung Prabumulih Menggunakan Framework Bootstrap".
- Siang, Viviliana, dkk. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Pempek Nony 168 Palembang". Palembang : STMIK GI MDP.
- Sutabri, Tata. 2012. "Sistem Informasi Manajemen". Yogyakarta : Andi Offset.